

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sistem *Reward* di SMP Al-Hikmah Surabaya

Sistem *reward* atau penghargaan di SMP Al-Hikmah Surabaya ada beberapa macam, yakni :

a. Reward atau penghargaan dilihat dari segi masa kerja

Reward ini ada dua macam, yakni berupa uang. Yang *pertama* adalah *reward* yang diberikan oleh pimpinan kepada bawahan yang lama masa kerjanya sudah mencapai 10 tahun, *reward* itu berupa uang yakni gaji pokok tiga kali lipat. Kemudian *reward* yang *kedua* adalah *reward* yang diberikan oleh pimpinan kepada bawahan yang lama masa kerjanya sudah mencapai 15 sampai 20 tahun, *reward* itu berupa uang perumahan, yakni uang yang diberikan tersebut dapat digunakan sebagai bantuan untuk meringankan dalam membangun rumah atau tempat tinggal seorang bawahan tersebut.

b. Reward atau penghargaan dilihat dari segi prestasi atau keteladanan

Reward ini diberikan oleh pimpinan kepada bawahan yang telah menjabat beberapa tahun dan memperoleh predikat guru teladan atau guru yang berprestasi. *Reward* atau penghargaan ini berupa non uang (ibadah umroh). Pada dasarnya setiap pegawai bisa mendapatkan *reward* ini asalkan bisa teladan atau berprestasi. Adapun *reward* untuk seorang pemimpin disini yakni kepala sekolah yang teladan adalah *reward* berupa ibadah haji. Semua bawahan tidak bisa mendapatkan *reward* tersebut. Jika ingin mendapatkan *reward* tersebut maka harus menjadi kepala sekolah yang teladan dahulu baru kemudian akan mendapatkan *reward* tersebut. Pegawai bisa dikatakan teladan yakni pegawai yang absensi kehadirannya tidak pernah alpa dan tidak pernah terlambat. Kemudian kinerjanya bagus selama bertahun-tahun.

2. Sistem *Punishment* di SMP Al-Hikmah Surabaya

Sistem *punishment* di SMP Al-Hikmah Surabaya adalah turunya jabatan. Misalnya yang mulanya seorang guru kemudian melakukan kesalahan. Maka akan diturunkan menjadi staf atau dengan kata lain di non gurukan. Jika sudah diturunkan jabatannya itu masih tetap melakukan kesalahan. Maka akan dikeluarkan dari YLPI Al-Hikmah Surabaya. Kemudian *punishment* yang kedua adalah berupa denda bagi pegawai yang keluar sebelum masa

kontrak 5 tahun. Denda tersebut berupa uang 20 juta rupiah untuk mengganti biaya training. Akan tetapi sampai sejauh ini belum pernah ada pegawai di SMP Al-Hikmah Surabaya ini yang mendapatkan *punishment* tersebut. Yang pernah mengalami *punishment* tersebut adalah pegawai di SD Al-Hikmah Surabaya.

3. Dampak Sistem *Reward* dan Sistem *Punishment* terhadap Kinerja Pegawai di SMP Al-Hikmah Surabaya

Dampak sistem *reward* dan *punishment* terhadap kinerja pegawai di SMP Al-Hikmah Surabaya adalah bisa lebih meningkatkan tanggung jawab seorang pegawai terhadap lembaga, bisa meningkatkan komitmen dengan lembaga, meningkatkan kinerja individu dalam lembaga, sistem kerja bisa lebih baik, serta bisa memaksimalkan sumber daya manusia.

B. Saran dan Rekomendasi

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, perlu diberikannya sedikit saran sebagai acuan dalam hal lebih memajukan lembaga tersebut, antara lain:

1. Hendaknya untuk sistem *reward* dan *punishment* yang ada di SMP Al-Hikmah Surabaya ini lebih dikembangkan lagi. Terutama dalam peningkatan sumber daya manusia.

2. Hendaknya bisa dijadikan acuan dalam bidang sistem *reward* dan *punishment* yang lebih baik di SMP Al-Hikmah Surabaya. Agar pegawai dan lembaga saling diuntungkan dalam sistem *reward* dan *punishmentnya*.
3. Hendaknya ada *reward* dan *punishment* ringan yang diciptakan, karena *reward* dan *punishment* yang telah diciptakan hanyalah *punishment* yang berat saja di SMP Al-Hikmah Surabaya.
4. Hendaknya data tentang *reward* dan *punishment* di SMP Al-Hikmah Surabaya terdokumentasikan dengan jelas.
5. Hendaknya diciptakan SOP *reward* dan *punishment* di SMP Al-Hikmah Surabaya.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian lapangan yang telah dilakukan peneliti, ada beberapa kesulitan dalam menggali informasi yang lebih fenomenologi yaitu susahya bertemu langsung dengan informan kunci yaitu Drs. Gatot Sulanjono, M.Pd. beliau selaku kepala SMP Al-Hikmah Surabaya. Karena beliau sangat sibuk dengan urusan sekolah.

Ada sesuatu yang sangat ingin diketahui oleh peneliti yaitu tentang sejarah berdirinya Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Al-Hikmah Surabaya ini. Karena selama peneliti melaksanakan penelitian di SMP Al-Hikmah Surabaya ini tidak ada sejarah berdirinya.